

PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA GURU-GURU SMK GRAFIKA BINA MEDIA

Arief Rahman Hakim¹, Martin Yohannes Simanjuntak², Maya Sari Br Tarigan³, Frisilia Dewanti Sandiki⁴

Pengantar Teknologi Informasi, Universitas Audi Indonesia

Email: ariefracmanhkm@12.com

ABSTRAK

SMK Grafika Bina Media juga berperan serta untuk menjaga keberlangsungan pembelajaran tetap berjalan dengan baik selama masa pandemi mengikuti Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Melalui kegiatan abdimas ini bertujuan untuk sharing knowledge terkait metode pembelajaran online yang saat ini sangat dibutuhkan pada masa pandemi dengan pemanfaatan media pembelajaran online sebagai pendukung peningkatan pelayanan pendidikan kepada guru memiliki kemampuan dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom. Semetara metode yang digunakan metode training secara praktis melalui transfer ilmu melalui pelatihan dan simulasi pelatihan aplikasi Google Classroom yang dilakukan secara virtual melalui Google Meets dan Zoom diharapkan tercapainya kemampuan yang merata dalam pemahaman dan penguasaan aplikasi Google Classroom sebagai pendukung pembelajaran online guna meningkatkan dan menambah pengetahuan dan kemampuan para guru dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom sehingga kegiatan pembelajaran online dapat berjalan efektif dengan kemudahan bagi para guru untuk dapat membuat kelas virtual yang meliputi pemberian materi, kuis, tugas dan forum diskusi dengan para siswa tanpa harus melakukan penginstalan aplikasi terlebih dahulu.

Kata kunci: google classroom, pembelajaran online, google meets

ABSTRACT

SMK Grafika Bina Media also plays a role in ensuring the continuity of learning during the pandemic by following Circular Letter No. 15 of 2020 on Guidelines for Organizing Learning from Home During the Emergency Period of COVID-19 Spread. Through this community service activity, the goal is to share knowledge related to online learning methods, which are crucial during the pandemic, by utilizing online learning media to support the improvement of educational services. This aims to equip teachers with the skills to use the Google Classroom application effectively. The method used is practical training through knowledge transfer via training sessions and simulations of the Google Classroom application, conducted virtually through Google Meets and Zoom. It is expected that this will achieve equal proficiency in understanding and mastering the Google Classroom application as a support for online learning. This will enhance and increase teachers' knowledge and skills in using the Google Classroom application, allowing online learning activities to run effectively. Teachers can easily create virtual classes that include material delivery, quizzes, assignments, and discussion forums with students without needing to install the application first.

Keywords: *Google Classroom, Online Learning, Google Meets*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 sampai dengan saat ini sudah berdampak pada berbagai sektor termasuk pada dunia pendidikan sehingga dampak pandemi ini membuat dunia pendidikan harus melakukan transformasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Transformasi ini dilakukan guna mendukung

pembelajaran yang mengharuskan proses kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan di sekolah untuk sementara waktu guna memutus rantai penyebaran virus tersebut sehingga pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan) dengan mempergunakan berbagai aplikasi media pembelajaran daring yang sudah tersedia seperti Ruang Guru, Google Classroom, Edmodo, Webex, VC Zoom, LMS Seamolec dan lain-lain. Aplikasi tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri namun para guru dapat mempergunakan aplikasi yang sesuai dengan kekurangan tersendiri namun para guru dapat mempergunakan aplikasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Media daring secara umum merupakan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan media daring merupakan sebuah platform yang memungkinkan penyebaran informasi tanpa halangan apapun seperti yang terjadi sebelumnya saat penyebaran informasi melalui media cetak (Rahmawati & Anindhita, 2016).

Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan para guru SMK Grafika Bina Media dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi media pembelajaran daring, sehingga pada kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan dalam pemanfaatan salah satu aplikasi media pembelajaran yaitu layanan Google Classroom khususnya. Selain itu belum terbiasanya implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa pekan ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu sudah mencul banyak permasalahan. Di antaranya tugas guru yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet, maka dirumuskanlah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menggunakan layanan-layanan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring guna mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian yang sudah dilakukan diharapkan memberi solusi terhadap metode yang selama ini diterapkan di kelas yaitu dengan metode konvensional dimana dosen lebih mendominasi aktifitas pembelajaran baik dengan metode ceramah ataupun metode pemberian tugas (Sabran & Sabara, 2019). Implementasi pembelajaran dengan Google Classroom lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan antara metode konvensional dengan e-learning atau sering disebut Blended Learning. Sehingga pada abdimas ini melanjutkan pelatihan kepada para guru agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan layanan Google Classroom dengan menggunakan berbagai media yang dapat diakses melalui internet seperti teks, video dan suara serta memahami penggunaan fasilitas layanan Google lainnya seperti layanan Google Classroom yang untuk para guru dan siswa dapat melakukan penyimpanan data-data para guru dan siswa dengan menggunakan layanan penyimpanan Google Drive.

Saat ini Google Drive merupakan salah satu layanan penyimpanan yang banyak digunakan. Sehingga melalui pelatihan pemanfaatan Google Classroom ini diharapkan dapat terjadi transfer knowledge kepada guru-guru serta membantu pihak SMPIT Insan Rabanni dalam pengelolaan pembelajaran daring selama pandemi COVID 19 dengan baik dan lancar. Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat terhadap siswa (Maharani & Kartini, 2019).

Pelatihan dilakukan dengan luring. Hal ini dilakukan untuk Peningkatan Pemahaman Tentang Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Para Pengajar.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Para Pengajar SMK Grafika Bina Media untuk meningkatkan Pemahaman

- Tentang Pembelajaran Online di Masa Pandemi.
2. Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait, terutama pihak SMK Grafika Bina Media

Dampak dan Manfaat

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memiliki dampak dan manfaat sebagai berikut:

Mampu meningkatkan kemampuan para pengajar tentang Pembelajaran Online di Masa Pandemi.

Memberikan pengetahuan kepada seluruh Siswa/i terkait Pemahaman Tentang Pembelajaran Online di Masa Pandemi

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan dilaksanakan tim PKM berdasarkan surat tugas LPPM STMIK Pelita Nusantara, dengan metode pelaksanaan:

a. Waktu dan tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari di SMK Grafika Bina Media yang beralamat di Jl. Setiabudi No. 479 Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan.

b. Alat dan bahan Alat dan bahan yang digunakan :

a) Laptop atau Komputer

b) Wifi atau Koneksi Internet Stabil

c. Materi Pelatihan

a) Pengantar Penggunaan Classroom

b) Belajar Menggunakan Google Meet

d. Metode Pembelajaran

a) Metode Ceramah Metode ini adalah kegiatan tahap awal yang berkaitan dengan memberikan informasi materi dan kegunaan keterampilan editing video menggunakan aplikasi wondershare filmora 9 yang telah disusun oleh tim PKM. b) Metode Praktek

Metode ini termasuk kegiatan inti yang berkaitan pemahaman dan kemampuan mitra dan mendapatkan pengalamannya langsung dengan praktek langsung editing video menggunakan aplikasi wondershare filmora 9.

c) Metode Diskusi Metode ini adalah kegiatan penutup yang berkaitan dengan hasil praktek yang dilakukan kepada mitra

Tahap 1: Mulai Pada tahapan ini tim PKM merancang dan membuat proposal kegiatan PKM

Tahap 2: Observasi Lapangan Pada tahap ini tim PKM, melakukan pengamatan terhadap kegiatan pendukung diluar matapelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. Melakukan wawancara dengan mitra yang diwakilkan oleh PKS 1 bidang Kurikulum. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi

Tahap 3: Melaksanakan Kegiatan PKM Pada tahap ini Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan 3 metode dalam menyampaikan materi yaitu ceramah, praktek, dan diskusi.

Tahap 4 Pendampingan Pada tahap ini tim PKM akan melakukan pendampingan selama 2 hari, dalam pelaksanaan pendampingan ini dilakukan untuk merespon pertanyaan dari peserta pelatihan dan mengukur sejauh mana pemahaman peserta pelatihan setelah menggunakan metode ceramah dan praktek yang dilakukan oleh tim pengabdian, serta Bersama-sama melakukan dialog mengenai cara penggunaan aplikasi wondershare filmora 9.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta respon yang antusias dari peserta pelatihan, dengan jumlah peserta 15 guru SMK Grafika Bina Media. Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan pelatihan dan penugasan yang diberikan saat

pelatihan dapat diketahui sejak awal pelatihan terdapat 40% peserta yang belum memiliki akun gmail, 46% belum mengetahui layanan Google Classroom.

Setelah peserta mengerjakan penugasan yang diberikan maka dapat dianalisis semua peserta mampu membuat kelas baru, mengupload bahan ajar dalam bentuk file, link dan video, menyimpan bahan ajar dalam layanan Google Drive, mengundang siswa untuk bergabung di kelas, sebanyak 20% peserta belum dapat menyiapkan sistem penilaian, peserta dapat melakukan forum diskusi pada jam kerja sebanyak 30% hal ini dikarenakan fasilitas internet yang terbatas. Selain itu kendala selama pelatihan antara lain data belum seluruh siswa memiliki akun Gmail sehingga ini menjadi bagian tugas para guru untuk mengarahkan siswanya membuat akun Gmail.

Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan abdimas melalui pelatihan ini terjadi transfer knowledge tentang pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan layanan Google Classroom yang merupakan salah satu aplikasi pendukung pembelajaran daring. Sehingga layanan Google Classroom dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pengajar SMK Grafika Bina Media dalam memilih aplikasi pendukung pembelajaran daring selama masa pandemi ini dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Saran

1. Masih perlunya peningkatan mutu layanan dari pihak para pengajar baik teknis maupun sustantif.
2. Perlunya upaya meningkatkan kualitas sumber daya bagi seluruh Guru diantaranya terlibat dalam Pembelajaran online di Masa pandemi.
3. Perlunya perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak khususnya SMK Garfika Bina Media. Sedapat mungkin terus menerus mensosialisasikan kepada guru dan Siswa/i bahwa Literasi Digital merupakan wadah bagian terpenting dalam memajukan pendidikan dari pembangunan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>
- Rahmawati, D., & Anindhita, W. (2016). Potensi Media Daring Menciptakan Komunitas Informasi. *Jurnal Bakrie*, 730–736.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id